

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan jajanan bakpia dapat ditemukan di wilayah Jawa Timur, khususnya di daerah Trenggalek. Keberadaan produk ini membuka peluang bagi pengusaha untuk merintis bisnis di sektor makanan atau jajanan. Di Trenggalek, banyak didirikan usaha jajanan semacam itu, termasuk di antaranya Usaha Mikro Kecil dan Menengah "Pia Ethes" yang dirintis oleh Bapak Muntoha dan Ibu Siti Muriah di Desa Ngadirejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Usaha ini telah beroperasi selama sekitar delapan tahun dan menjadi salah satu di antara bisnis bakpia lainnya. Pia Ethes berdiri secara mandiri tanpa bekerja sama dengan pihak lain. Modal yang digunakan berasal dari sumber internal. Bapak Muntoha memiliki 10 karyawan yang bekerja di usahanya. Bakpia ini dipatok dengan harga satuan Rp 900,00 untuk semua jenis rasa baik bakpia kacang hijau, bakpia coklat dan bakpia tapai dengan rincian harga jual dan penjualan tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penjualan Bakpia Ethes Tahun 2023**

Isian	Variasi			Total Unit	Harga Jual	Total Penjualan
	Bakpia Kacang Hijau	Bakpia Coklat	Bakpia Tapai			
6	10053	1942	1451	13446	Rp 5.400	Rp 72.608.400
8	19570	3737	2477	25784	Rp 7.200	Rp 185.644.800
10	12022	2238	1574	15834	Rp 9.000	Rp 142.506.000
12	3206	629	720	4555	Rp 10.800	Rp 49.194.000
<b>Total</b>						<b>Rp 449.953.200</b>

Sumber: Pemilik UMKM Bakpia Ethes

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa harga jual yang diterapkan UMKM Bakpia Ethes cukup terjangkau. Pemilik mematok harga yang cukup murah dikarenakan agar dapat bersaing dipasaran. Pemilik menentukan harga jual dengan menghitung biaya produksi ditambah dengan profit yang diinginkan dengan mematok harga pesaingnya. Dalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Bakpia Ethes ini, hanya menghitung secara sederhana biaya yang terkait selama proses produksi. Seperti hanya menghitung biaya-biaya yang dianggap penting saja seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penolong, biaya listrik dan biaya penggunaan gas. Hal tersebut tidak memenuhi kebutuhan informasi akuntansi secara akurat. Penggunaan metode yang sederhana dapat menyebabkan kekurangan perhitungan biaya atau perhitungan kelebihan biaya, yang berpengaruh dalam penetapan harga pokok produksi perunit.

UMKM Bakpia Ethes belum menerapkan pencatatan keuangan secara lengkap terkait biaya yang dikeluarkan dalam produksinya. Dengan adanya hal ini, akan berpengaruh terhadap harga pokok produksinya. Usaha ini masih memiliki kekurangan dalam menghitung harga pokok produksi tepatnya pada perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik, dalam UMKM ini hanya membebankan biaya bahan penolong, biaya Listrik dan biaya penggunaan gas. biaya penyusutan aktiva tetap dan biaya produksi lainnya belum di implementasikan dengan tepat kedalam biaya *overhead* pabrik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara Awal Dengan Bapak Muntoha Pemilik UMKM Bakpia Ethes Trenggalek

Kesalahan perhitungan Harga Pokok Produksi berpotensi sangat tinggi dan dapat menyebabkan UMKM menghadapi situasi keuangan yang buruk.<sup>3</sup> Keahlian UMKM ketika melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi tergolong rendah yang menghambat dalam penentuan harga jual dan mengancam eksistensi usaha. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa perhitungan yang digunakan oleh pelaku usaha sederhana tanpa didasarkan oleh ilmu yang tepat. Dalam perhitungannya, pelaku usaha belum mempertimbangkan Biaya *Overhead* Pabrik, seperti halnya pelaku usaha sulit dalam melakukan pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pelaku usaha harus mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Hal di atas dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham N.F. dan Rizka R., dengan tujuan penelitian membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada usaha Digital Printing dan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing*. Dihasilkan bahwa terdapat selisih perbedaan yang menunjukkan harga pokok produksi yang diterapkan pada usaha digital printing lebih rendah dengan nilai sebesar Rp 13.976 daripada perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* dengan nilai sebesar Rp 19.293. Hal ini disebabkan karena usaha Digital Printing tidak

---

<sup>3</sup> Ruthia Bahri Dan Rahmawaty, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol.4, No.2, Tahun 2019, hal. 344

<sup>4</sup> Isalman And Salma Saleh, "Upgrade Kompetensi UMKM Dalam Menghitung Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Di Desa Sindang Kasih Kec. Ranomeeto Barat," *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 1 (June 1, 2023): 123–28, <https://doi.org/10.53625/Jabdi.V3i1.5640>. hal. 124

memasukkan biaya bahan baku lain dan biaya *overhead* lainnya seperti biaya penyusutan peralatan produksi, biaya sewa tempat, biaya solven dan biaya tisu kedalam penentuan harga pokok produksi.<sup>5</sup>

Penelitian lain juga dilakukan Duwi Nur dan Siti Sunrowiyati dengan tujuan penelitian untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual pada UD. Putra Mandiri. Hasilnya menunjukkan bahwa perhitungan harga produksi menurut UD. Putra Mandiri lebih rendah sebesar Rp. 15.000 dibandingkan dengan metode *full costing* sebesar Rp.15.044, hal tersebut dikarenakan UD. Putra Mandiri belum mengakumulasi dengan tepat biaya *overhead* pabrik karena tidak membebankan biaya penyusutan didalamnya.<sup>6</sup>

Harga Pokok Produksi adalah bagian terpenting dalam memperhitungkan harga jual, dikarenakan dapat menjadi acuan dalam mendapatkan laba dan pedoman dalam penentuan harga jual secara akurat.<sup>7</sup> Di Indonesia, Banyak pelaku usaha yang mengesampingkan strategi yang tepat dalam merumuskan harga jual produk. Demi memperoleh laba yang tinggi, pelaku UMKM sering menaikkan harga jual. Jika pelaku UMKM merumuskan

---

<sup>5</sup> Ilhamnurizki Fadli dan Rizka ramayanti, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu )," *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 2 (25 Juli 2020): 148–61, <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>. hal. 148

<sup>6</sup> Duwi Nur Indahwati And Siti Sunrowiyati, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Ud. Putra Mandiri," *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 9, No. 02 (December 31, 2021): 76–82, <https://doi.org/10.31102/Equilibrium.9.02.76-82>.

<sup>7</sup> Syamsul Effendi, "Penetapan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Mutlaqah: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 1, No. 2 (January 4, 2021): 26–35, <https://doi.org/10.30743/Mutlaqah.V1i2.3442>.

harga jual dengan akurat, maka dapat membantu UMKM dalam menilai potensi keuntungan.<sup>8</sup>

Kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penetapan harga jual terlalu tinggi atau terlalu rendah. Pemilihan harga jual menjadi pertimbangan kritis, dimana UMKM mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya produksi, laba yang diinginkan dan nilai konsumen. Dengan Menyusun strategi harga yang tepat, UMKM dapat meraih keuntungan maksimal. Dengan pertimbangan yang tepat dalam perhitungan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, maka akan menghasilkan nilai harga pokok produksi yang akurat dan sejalan dengan kebijakan dan tetap menjaga kelangsungan kehidupan berwirausaha. Dalam Al Qur'an, Allah SWT telah mengatur terkait penetapan harga sesuai syariat islam, yang terkandung dalam surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sukaris Sukaris Et Al., "Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM Desa Betoyoguci," *Dedikasimu : Journal Of Community Service* 4, No. 3 (September 1, 2022): 349, <https://doi.org/10.30587/Dedikasimu.V4i3.4459>. hal. 349

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (bandung: Jabal, 2010). hal. 110

Dalam QS. An-Nisaa' (4): 29 dijelaskan bahwa saat bertransaksi tidak boleh menggunakan cara yang batil dan dilakukan atas dasar saling rela (an – taradhin).<sup>10</sup> Kebebasan (ikhtiar) menunaikan akad adalah pondasi yang utama. Kebebasan menunaikan akad didasari dengan adanya ridho berdasarkan QS. An-Nisaa ayat (29). Ridho harus didasari suka sama suka atau kerelaan dengan rasa Ikhlas antara pihak pihak yang terlibat dalam transaksi yang dilakukan. Dalam hal tersebut Allah SWT menganjurkan setiap manusia untuk mencari harta dengan cara berdagang. Manusia yang melakukan perdagangan, dilarang menipu, memaksa, menghilangkan kepercayaan dan mengambil keuntungan pribadi. Penjualan harus ada kesepakatan harga antara penjual dan pembeli, supaya tidak saling merugikan baik secara lahir maupun batin. Dan dalam penentuan harga jual, penjual tidak boleh melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang tertera dalam Al-Quran.<sup>11</sup>

Harga Pokok Produksi berarti keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan produksi suatu barang atau jasa dalam suatu periode yang bersangkutan.<sup>12</sup> Harga Pokok Produksi merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan barang atau produk yang dihasilkan. Harga Pokok Produksi dibentuk oleh tiga golongan biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik.<sup>13</sup> Biaya Bahan Baku adalah biaya yang diperoleh untuk mendapatkan bahan yang diproduksi sampai menjadi bahan

---

<sup>10</sup> Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah* (Jakarta Timur: Kencana, 2019). hal. 9

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 41

<sup>12</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2015). hal. 23

<sup>13</sup> Dkk Sofia Prima D, *Akuntansi Biaya Edisi 2* (Bogor: in Media, 2014). hal.21

jadi, biaya tenaga kerja adalah biaya yang dibebankan sebagai bentuk upah tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang terkait dalam proses produksi diluar bahan baku dan tenaga kerja langsung, yang meliputi bahan penolong, tenaga kerja tidak langsung, penyusutan aktiva tetap, penggunaan listrik dan air serta *overhead* pabrik yang lain.<sup>14</sup> Harga Pokok Produksi terdapat dua metode, yakni metode *full costing* (membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, BOP tetap dan BOP *variable*) dan metode *Variable costing* (membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung *variable*, BOP *variable*).<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan analisis mengenai bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Bakpia Ethes sesuai dengan jenis produksi yang dijalankan sehingga perhitungan harga pokok produksi bisa lebih efektif dan efisien. Pada penelitian ini penulis mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan *Full costing* dan *Variable costing* pada UMKM Bakpia Ethes Trenggalek”**

---

<sup>14</sup> Lena Magdalena, “Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full costing* Dan *Variable costing* Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus: Ud. Monas Bakery)”, *Jurnal Digit*, Vol.9, No. 1, Tahun 2019, hal. 26

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 24

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada UMKM Bakpia Ethes Trenggalek?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *Variable costing* pada UMKM Bakpia Ethes Trenggalek?
3. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada UMKM Bakpia Ethes Trenggalek dengan pendekatan *full costing* dan *Variable costing*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui metode perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada UMKM Bakpia Ethes.
2. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *Variable costing* pada UMKM Bakpia Ethes Trenggalek.
3. Mengevaluasi perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada UMKM Bakpia Ethes dengan pendekatan *full costing* dan *Variable costing*.

#### **D. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi dengan melakukan perbandingan perhitungan HPP dengan metode *full costing* dan *Variable costing* pada UMKM Bakpia Ethes:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Bakpia Ethes masih menerapkan cara tradisional dan sederhana.
2. Belum menerapkan metode *full costing* dan *Variable costing* dalam penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Bakpia Ethes.
3. Belum melakukan perhitungan secara lengkap terkait biaya produksi dalam penentuan Harga Pokok Produksi.

#### **E. Kegunaan penelitian**

##### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pada mata kuliah Akuntansi Biaya, terkait metode *full costing* dan *Variable costing* sebagai acuan perhitungan harga pokok produksi dalam merumuskan harga jual. Selain itu, diharapkan menjadi bahan literatur bagi civitas akademik UIN Sayyid Ali Rahamatulloh Tulungagung maupun institusi lain.

## **F. Secara Praktis**

### a. Bagi entitas/perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk UMKM Bakpia Ethes Trenggalek dalam menentukan Harga Pokok Produksi sebagai dasar harga jual

### b. Bagi akademik

Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan ilmu tentang akuntansi biaya, khususnya dengan menggunakan metode *full costing* dan *Variable costing*.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, bisa menjadi sumber acuan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait Harga Pokok Produksi

### d. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pemahaman dan pengetahuan serta dapat menjadi perbandingan teori yang didapatkan selama diperkuliahan dengan praktik di lapangan terkait penentuan Harga Pokok Produksi

## **G. Ruang lingkup**

Berfokus pada perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan pendekatan *Full costing* dan *Variable costing* dan melakukan perbandingan dengan metode perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan UMKM Bakpia Ethes.

## H. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, mengulas penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Bakpia Ethes dan studi komparatif antara metode Harga Pokok Produksi yang dilakukan UMKM Bakpia Ethes dengan metode *Full costing* dan *Variable costing* tahun 2023.

## I. Penegasan istilah

### 1. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahan penafsiran yang terkait dengan judul penelitian ini, maka perlu melakukan penjabaran tentang istilah yang menyinggung judul dari penelitian ini. Berikut ini penjabaran istilah -istilah yang terkait:

#### a. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang, selama beberapa periode akuntansi.<sup>16</sup> Harga Pokok Produksi terbagi atas tiga elemen biaya yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sofia Prima D, *Akuntansi Biaya Edisi 2*. hal. 21

<sup>17</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. hal. 8

b. *Full costing*

*Full costing* berarti pendekatan untuk menentukan biaya produksi yang meliputi perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik baik variable ataupun tetap.<sup>18</sup>

c. *Variable costing*

*Variable costing* berarti pendekatan untuk menentukan biaya produksi yang bersifat variable, yang meliputi perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik.<sup>19</sup>

## 2. Definisi Operasional

Perhitungan Harga Pokok Produksi menjadi hal teenting dalam menentukan harga jual pada UMKM Bakpia Ethes. Perhitungannya memuat Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik yang muncul selama melakukan produksi. Metode yang digunakan dalam perhitungan HPP dapat menggunakan *full costing* atau *Variable costing*. Dengan adanya perhitungan Harga Pokok Produksi yang tepat, dapat dijadikan dasar penentuan harga jual.

---

<sup>18</sup> Mulyadi. hal. 17

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 18

## **J. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam proses penulisan skripsi, sistematika menjadi hal yang penting sebagai alat bantuan kepada pembaca dalam memahami secara sistematis dari sebuah karya ilmiah. Sistematika penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal memaparkan halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan penguji, lembar motto, lembar persembahan kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran – lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Pada bagian utama, terdiri atas enam bab pembahasan yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab Pendahuluan ini terdiri atas latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup dan pembatasan penelitian, penegasan istilah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab kajian Pustaka ini, terdiri atas landasan teori penelitian, yang memaparkan tentang Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, metode *Full costing* dan *Variable costing*, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab metode penelitian ini, terdiri atas lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bab ini, terdiri atas pendeskripsian data dan pengujian hipotesis serta analisis data.

### **BAB V Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab ini, terdiri atas hasil penelitian, presentase masing-masing variable penelitian, dan analisis data.

### **BAB VI Penutup**

Pada bab ini, terdiri atas kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini terdiri atas daftar Pustaka, lampiran -lampiran, lembar keaslian penulisan dan daftar Riwayat peneliti.